
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN FORMAL DAN INFORMAL MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN SERTA PELAKSANAAN PROSES PELAYANAN ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK

Marsha Hijro Partiw¹⁾, Eka Putra²⁾, Yuserizal Bustami³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: marshahijropartiw@gmail.com

Abstract

This research aims to increase understanding of what the true definition of management itself is and to understand the scope of Islamic education management as well as the boundaries of objects that are targets or goals for managers of Islamic education institutions. The method used is a qualitative approach through case studies. The data collection techniques used are 1) Documentation 2) Interviews 3) Observation. The results of this research show that many people and youth in Nagari Talang Koto Pulai, Alam Ampek Hulu Tapan District, South Coast District do not fully understand the meaning or definition of management and the scope of management of Islamic education in schools and in society.
Keywords: Management; Islamic Education; Pesisir Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang apa sesungguhnya definisi dari manajemen itu sendiri dan mengetahui ruang lingkup manajemen Pendidikan islam serta sebagai Batasan obyek yang menjadi sasaran atau Garapan bagi pengelola Lembaga Pendidikan islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Dokumentasi 2) Wawancara 3) Observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat serta pemuda di nagari talang koto pulai kecamatan ranah ampek hulu tapan kabupaten pesisir Selatan yang belum paham sepenuhnya makna atau definisi dari manajemen dan ruang lingkup manajemen pendidikan islam disekolah maupun dalam bermasyarakat.
Kata Kunci: Manajemen; Pendidikan Islam; Pesisir Selatan

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan islam, mungkin merupakan kata yang sering kita kenal, kita dengar bahkan kita kerjakan, akan tetapi banyak dari kita yang mungkin belum paham sepenuhnya makna dari definisi manajemen pendidikan islam tersebut. Maka dari itu Saya disini melakukan sosialisasi ke sekolah dan kemasyarakat serta pemuda di nagari talang koto pulai mengenai manajmn disekolah maupun dalam bermasyarakat harus lihat apa sesungguhnya makna atau definisi dari manajemen pendidikan islam.

Ada bermacam- macam pendapat yang mengemukakan tentang definisi manajemen pendidikan islam, oleh karena itu kita memerlukan kesepakatan terlebih dahulu apa yang di maksud dengan manajemen pendidikan islam.

Sejalan dengan perubahan zaman modern ini tentang pengetahuan manajemen yang harus kita ketahui, maka dari itu kita harus mengetahui apa sesungguhnya definisi dari manajemen itu sendiri, Manajemen pendidikan islam berkaitan erat dengan masalah pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama pendidikan islam, di dalam dunia pendidikan tentunya di butuhkan sebuah prngelolaan yang baik, karena maju berkembangnya dalam sebuah lembaga pendidikan tergantung dari sistem pengelolaan manajemennya.

Jika dikaitkan dengan ruang lingkup manajemen pendidikan Islam tentu juga secara umum tidak jauh beda akan mengikuti apa yang menjadi ruang lingkup manajemen pendidikan secara

umum. Ruang lingkup ini bisa dimaknai sebagai batasan obyek yang menjadi sasaran atau garapan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam melakukan pengelolaan lembaganya. Penting kiranya mengetahui ruang lingkup manajemen pendidikan Islam agar pemahamannya lebih komprehensif dan menjadi bekal ilmu kelak bisa mengelola lembaga pendidikan Islam.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Banyak dari masyarakat serta pemuda di nagari talang koto pulai kecamatan ranah ampek hulu tapan kabupaten pesisir Selatan yang belum memahami sesungguhnya makna atau definisi dari manajemen dan ruang lingkup manajemen pendidikan islam disekolah maupun dalam bermasyarakat.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa (Irianto et al. 2023). Kegiatan pengabdian dilaksanakan di nagari Talang Koto Pulai Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan sejak tanggal 06 Juli s/d 18 Agustus 2023. Sampel kegiatan ini yaitu masyarakat dan pemuda di Desa Talang Koto Pulai Tapan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Ilmu manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang disistemisasi, dikumpulkan dan diterima kebenarannya.

Hal ini dibuktikan dengan adanya metode ilmiah yang dapat digunakan dalam setiap penyelesaian masalah dalam manajemen. Metode ilmiah pada hakikatnya meliputi urutan kegiatan sebagai berikut. Mengetahui adanya persoalan.

- a. Mendefinisikan persoalan.
- b. Mengumpulkan fakta, data dan informasi.
- c. Menyusun alternatif penyelesaian.
- d. Mengambil keputusan dengan memilih salah satu alternatif penyelesaian.
- e. Melaksanakan keputusan serta tindak lanjut

Dalam suatu organisasi diperlukan manajemen untuk mengatur proses penyelenggaraan organisasi hingga tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. Pada instansi pemerintah khususnya menyangkut soal pelayanan publik, diperlukan manajemen yang efektif dan efisien dalam proses penyelenggaraan pelayanan agar tercapainya tujuan dari pelayanan itu sendiri yakni kepuasan masyarakat.

A. Kegiatan Siklus Kkn Di Nagari Talang Koto Pulai Tapan

Pada tanggal 6 Juni 2023, IAIN Kerinci melaksanakan KKN Tematik Moderasi Beragama, di mana sekitar 600 mahasiswa tersebar di kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Kegiatan KKN ini diadakan di empat lokasi kecamatan: Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai, dan Ranah Ampek Hulu Tapan, yang dikelola oleh LP2M.

Pada hari pelepasan mahasiswa KKN, yakni Kamis para mahasiswa dilepas di kantor Camat di masing-masing kecamatan. Khususnya di kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, acara ini berlangsung di nagari Talang Koto Pulai. Pelepasan tersebut dihadiri oleh semua wali nagari dalam lingkup kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah acara pelepasan di kantor kecamatan, saya beserta rekan posko

pergi ke kantor wali nagari untuk menjalankan kunjungan dan menjalin silaturahmi dengan staf pemerintahan nagari.



1. KEGIATAN SIKLUS I

Pada tahap pertama, saya dan para mahasiswa KKN dari IAIN Kerinci juga melakukan kunjungan di salah satu rumah warga . Tujuannya adalah untuk berinteraksi dengan beberapa warga. Dalam sosialisasi tersebut, penulis menjelaskan mengenai fokus program yang dilaksanakan, yaitu tentang manajemen didalam masyarakat dan pemuda. Penulis berbicara tentang pentingnya menambah pemahaman dalam memanejemenkan organisasi.



2. KEGIATAN SIKLUS II

Implementasi pengelolaan Pendidikan Formal di UPT SDN 06 Talang Koto Pulau Tapan.



3. KEGIATAN SIKLUS III

Dalam tahap Siklus III kegiatan KKN yang fokus pada pendidikan informal yang berlokasi di TPQ Nurul Falah Nagari Talang Koto Pulau



4. KEGIATAN SIKLUS IV

Proses Pelayanan Administrasi dan Pelayanan Publik di Kantor Wali Nagari Talang Koto Pulau Tapan



5. KEGIATAN SIKLUS V

Kegiatan sosial bermasyarakat bersama ibu Majelis Tak'lim dan Tim PKK Nagari Talang Koto Pulau



6. KEGIATAN SIKLUS VI

Diskusi Ruang Komunitas Desa Digital (RKDD)



7. KEGIATAN SIKLUS VII

Kegiatan Rutin Kelompok Posyadu sebagai upaya pencegahan Stunting pada Bayi, Balita, Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui. Dilaksanakan untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan pada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan rutin.



KEGIATAN TAMBAHAN

1. Pembersihan sekitaran kantor wali



2. Tadarus bersama



3. Pawai obor nagari talang koto pulai



4. Kegiatan Semarak Lomba Kreatifitas Masyarakat Nagari Talang Koto Pulau



5. Perayaan HUT RI ke 78 oleh Mahasiswa KKN dan Unsur Kepemudaan Nagari



6. Penyerahan hadiah semarak kemerdekaan



7. Protokoler MTQ tingkat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dalam Rangka memeriahkan Tahun Baru Islam



5. KESIMPULAN

Keseluruhan kegiatan ini merupakan contoh nyata dari upaya mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dengan kegiatan kemanusiaan yang berdampak nyata pada pemberdayaan masyarakat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat, diharapkan program ini akan memberikan dampak positif dalam membangun toleransi, saling pengertian, dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan.

6. REFERENSI

- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A. M., Maskanah, M., Rahmah, A., Noviawati, N., & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 26–36..
- Subianto, J. (2013). *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. 8(2), 331–354.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>